

**Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Aplikasi
Pemetaan Pariwisata Bahari**

Rochmad M Thohir Yassin

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo
Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: thohir@ung.ac.id

Abstrak

Teluk Tomini terkenal dengan keindahan alam bawah lautnya, dan seakan menjadi surga bagi para penyelam. Selain karena terumbu karangnya yang indah, berbagai jenis ikan juga hidup di sini. Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah yang terletak di dan memiliki potensi keanekaragaman hayati bawah laut yang sangat kaya. Kecamatan Kabila Bone memiliki 9 desa, semua berhadapan langsung dengan Teluk Tomini dibagian selatan, dimana diketahui bersama Teluk Tomini memiliki keanekaragaman hayati dan keindahan alamnya khususnya di sector bahari. Oleh karena itu desa Olele merupakan desa dengan potensi Pariwisata bahari yang sangat potensial terutama untuk menghidupkan ekonomi masyarakat. Tujuan dari KKN Pengabdian ini adalah memberdayakan masyarakat Desa Olele dalam memetakan potensi pariwisata bahari yang ada di desa tersebut sekaligus mengembangkan aplikasi pariwisata bahari yang dapat digunakan oleh masyarakat luas dimana diharapkan dapat memperkuat sektor kemaritiman

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Pemetaan, Aplikasi, Pariwisata, Bahari*

Abstract

Tomini Bay is famous for its natural beauty under the sea, and seems to be a paradise for divers. Apart from the beautiful coral reefs, various types of fish also live here. Bone Bolango Regency is one of the areas located in and has a very rich potential for underwater biodiversity. Kabila Bone District has 9 villages, all directly facing Tomini Bay in the southern part, where it is known that Tomini Bay has biodiversity and natural beauty, especially in the marine sector. Therefore, Olele village is a village with very potential marine tourism, especially to revive the community's economy. The purpose of this Community Service Community Service is to empower the people of Olele Village in mapping the potential for marine tourism in the village as well as developing marine tourism applications that can be used by the wider community which is expected to strengthen the maritime sector.

Keywords: *Empowerment, Mapping, Applications, Tourism, Maritime*

© 2019 Rochmad M Thohir Yassin

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Rochmad M Thohir Yassin, thohir@ung.ac.id, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Bone Bolango telah berupaya memperkenalkan potensi pariwisata yang dimilikinya, tidak terkecuali pariwisata bawah laut. Upaya tersebut berupa pembuatan *booklet* dan promosi lewat media cetak dan media televisi. Selain upaya promosi yang dilakukan pemerintah provinsi Gorontalo, pihak swasta juga telah membantu mempromosikan pariwisata bawah laut yang ada di provinsi Gorontalo melalui media internet, seperti *Miguels Diving* dan *Aqua diving centre* atau pihak yang berada diluar Gorontalo seperti travel belajar diving. Disamping itu, upaya promosi juga dilakukan oleh *Manda, dkk* (2018) dengan melakukan penelitian “Pemetaan potensi dan pengembangan sistem informasi pariwisata bawah laut di provinsi gorontalo”. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi web potensi pariwisata bawah laut berbasis web-GIS, yang memetakan titik-titik penyelaman beserta biota laut yang ada di provinsi Gorontalo. Meskipun demikian, masih banyak potensi pariwisata bawah laut yang masih belum terpetakan khususnya di wilayah desa Olele. Oleh sebab itu peran aktif masyarakat dalam mengisi konten aplikasi tersebut sangat diharapkan guna melengkapi konten aplikasi pemetaan potensi pariwisata bawah laut di desa Olele.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan aplikasi pariwisata bahari. Demi tercapainya program tersebut perlu diuraikan program KKN. Adapun tahapan program KKN yaitu :

1. Persiapan dan Pembekalan
2. Penyiapan Kelompok Kerja
3. Penyusunan Program Kerja
4. Pengumpulan Data
5. Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Pariwisata Bahari
6. Monitoring
7. Evaluasi

Kegiatan inti dari KKN Tematik di desa Olele ini adalah Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Pariwisata Bahari dimana pada kegiatan ini pemerintah desa, karang taruna serta masyarakat desa pada umumnya akan diberikan pelatihan terkait administrasi kependudukan, persuratan dan keuangan berbasis aplikasi serta aplikasi pariwisata yang lebih focus pada pariwisata bahari dimana pariwisata bahari merupakan sector andalan di desa tersebut. Diharapkan dari program ini dapat meningkatkan upaya promosi dan penyebaran informasi terkait pariwisata di desa Olele.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan KKN Tematik ini dilaksanakan selama 45 hari. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan.

1. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang di akan dilaksanakan yaitu berupa pelatihan dasar tentang konsep aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut secara umum, memberikan pemahaman tentang konsep tempat wisata bawah

laut dan jenis-jenis biota laut penunjang pariwisata bawah laut, serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati.

2. Penyiapan Kelompok Kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKN. Kelompok kerja di susun agar kegiatan program inti dan kegiatan program tambahan dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Penyusunan Program Kerja

Mahasiswa KKN menyusun program kerja yang akan mereka laksanakan dalam waktu 45 hari. Selain itu pula mereka melakukan kegiatan rutin di kantor desa seperti melakukan tugas – tugas administrasi desa.

4. Pengumpulan Data (Titik Koordinat Dive Site, Wisata Bahari)

Pada kegiatan ini dilaksanakan pengumpulan data berupa titik koordinat dive site, jenis-jenis biota laut dan wisata bahari. Dari kegiatan ini didapatkan 9 titik penyelaman (dive site) di desa Olele yaitu

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data

No	Nama Dive Site	Latitude	Longitude	Jenis Biota
1	Honeycomb east	0.414556	123.146083	triggerfish, damsel, anthias, blenny, grouper, leaf scorpionfish
2	Sentinels	0.413528	123.149389	cuttlefish, bumphead, napoleon wrasse, razor

				fish, snapper, spadefish
3	Traffic Circle	0.409056	123.151778	napoleon wrasse, anthias, damsel, sergeant, barramundi grouper
4	Traffic Jam	0.407306	123.152667	bumphead, anthias, parrotfish, sergeant, grouper
5	Jin Caves	0.405917	123.155194	pufferfish, snapper, leaf scorpionfish, nudibranch, batfish
6	Silvertip Grounds	0.40406	123.155611	napoleon wrasse, sweetlips, anthias, damsel, nudibranch
7	Fallen Rock	0.402111	123.157556	anthias, damsel, sweetlips, triggerfish, leaf scorpion fish
8	Buffalo Head	0.399194	123.161972	jackfish, dogtooth tuna, napoleon

				wrasse, grouper, triggerfish, bumphead
9	Helicopter Bay	0.399611	123.164167	snapper, grouper, nudibranch, anthias, dogtooth tuna, blenny

5. Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Pariwisata Bahari

Pada kegiatan ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta dibantu mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi sistem informasi pariwisata bahari kepada masyarakat pada umumnya dan pemerintah desa pada khususnya, bagi promosi pariwisata yang ada di desa Olele. Dalam kegiatan ini juga, dilakukan pelatihan dan sosialisasi sistem informasi desa bagi pemerintah desa untuk kepentingan pengelolaan data desa terkait data wilayah administrasi, data pendidikan, data pekerjaan, data agama dan lain sebagainya. Dalam pelatihan dan sosialisasi ini juga terkait surat menyurat dan administrasi keuangan. Kegiatan ini merupakan program inti KKN Tematik.



Gambar 1. Kegiatan Inti KKN Tematik

6. Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memahami permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKN Tematik di Desa Olele ini mekanisme monitoring dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali dalam dua pekan, melalui telepon dan SMS serta melalui jalur online dengan menggunakan fasilitas grup pada jejaring WhatsApp dengan nama "KKN Tematik-Desa Olele".

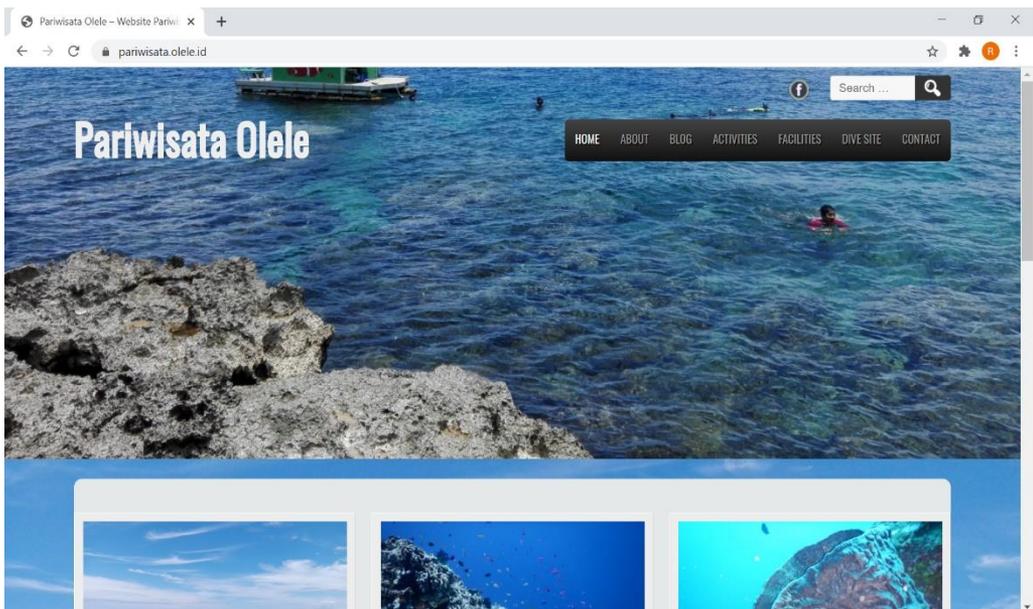
7. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan

beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet / laporan aktifitas harian selama mengikuti KKN Tematik.

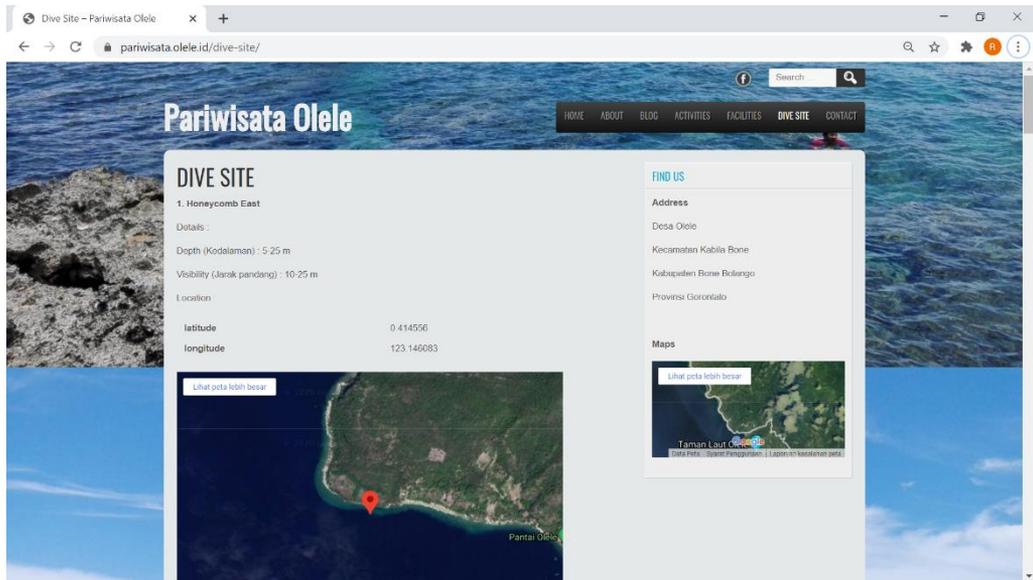
Pembahasan

Aplikasi Pariwisata Bahari yang dikembangkan dan telah disosialisasikan kepada aparat desa, karang taruna serta masyarakat desa Olele telah dihosting dengan alamat URL : <https://pariwisata.olele.id/>. Website ini terdiri dari beberapa menu yaitu Home (Halaman Beranda), About (Sekilas tentang Desa Olele), Blog, Activities (Atraksi wisata di desa Olele), Facilities (Fasilitas-fasilitas wisata yang ada di desa Olele), Dive Site (Titik-titik penyelaman di desa Olele) dan Contact (contact person yang dapat dihubungi oleh wisatawan) seperti yang terlihat pada Gambar 2



Gambar 2. Aplikasi Pariwisata desa Olele

Dari hasil pengumpulan data (pemetaan lokasi pariwisata bahari khususnya lokasi penyelaman telah diimplementasikan pada website pariwisata desa Olele dengan alamat URL : <https://pariwisata.olele.id/dive-site/> .



Gambar 3. Pemetaan Pariwisata Bahari desa Olele

KESIMPULAN

Dari rangkaian proses kegiatan KKN Tematik UNG 2020 di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Desa Olele merupakan desa yang memiliki potensi pariwisata bahari terutama pariwisata bawah laut yang sangat kaya. Namun akses terhadap informasi pariwisata khususnya pariwisata bahari sangat kurang, mayoritas hanya dikuasai oleh informasi-informasi dari situs-situs berita.

2. Spot pariwisata bahari khususnya bawah laut yang terdapat di desa Olele memiliki biota laut yang beraneka ragam, dengan jenis karang lunak, sponge (Salvador dali) dan biota laut yang unik seperti teddy bear crab serta tipikal spot-spot dive yang berbeda-beda yang hanya berada di desa Olele.
3. Aparat pemerintah dan masyarakat desa Olele merasa sangat terbantu dengan adanya program KKN Tematik ini, dikarenakan potensi bahari khususnya bawah laut yang ada di desa mereka dapat di kelola dan dipromosikan secara optimal.
4. Aparat pemerintah desa Olele merasa sangat terbantu dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Desa karena memudahkan pengelolaan data administrasi penduduk, persuratan sampai dengan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Gorontalo, Pemerintah Desa Olele, Karang Taruna Desa Olele, Masyarakat Desa Olele, Mahasiswa KKN Tematik UNG Tahun 2020 Desa Olele yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENCES

- LP2M UNG, 2020, Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Rohandi, Manda., ,Tuloli, Yusuf, Moh.,Yassin,Thohir,M, Rochmad, Kaharu, Anton., 2018 "*Pemetaan Potensi Dan Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut Di Provinsi Gorontalo*". Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo